

ANALISIS ISI PESAN EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN PADA AKUN INSTAGRAM @kominfojatim

PADNYA MEISRA DILIANA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya

email: padnyameis@gmail.com

Abstrak

Instagram menjadi media sosial populer di Indonesia. Sebagian besar masyarakat aktif bermedia sosial menggunakan Instagram. Dalam perkembangannya Instagram dimanfaatkan oleh Kominfo Jawa Timur Dalam Upaya edukasi Protokol Kesehatan Covid-19. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta mengkaji "Analisis Isi Pesan Edukasi Protokol Kesehatan Pada Akun Instagram @kominfojatim"

Fokus penelitian ini adalah menganalisis isi video animasi protokol kesehatan pada akun Instagram @kominfojatim. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori analisis isi Fiske, yaitu menganalisis isi pesan yang tampak dan tidak tampak.

Hasil penelitian ini adalah pesan edukasi protokol kesehatan pada akun Instagram @kominfojatim adalah mengajak masyarakat untuk patuh dan taat pada aturan protokol kesehatan, serta mendidik masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Analisis isi, Pesan Edukasi, Protokol Kesehatan, Instagram

Abstract

Instagram becomes popular social media in Indonesia. Most people are active on social media using Instagram. In its development, Instagram is used by the Communication and Informatics Agency of East Java Province to educate the Covid-19 health protocol. Therefore, this study aims to describe and study "A Content Analysis of Health Protocol Education Messages on Instagram Account @kominfojatim."

The focus of the study was by analyzing the contents of animated videos about health protocol on the Instagram account @kominfojatim. This study used a descriptive qualitative method using content analysis theory by Fiske, which analyzes the visible and invisible message contents.

The results of the study show that health protocol education messages on Instagram account @kominfojatim are to persuade the public to obey the health protocol regulations. The messages also educate the public to apply health protocols in daily life.

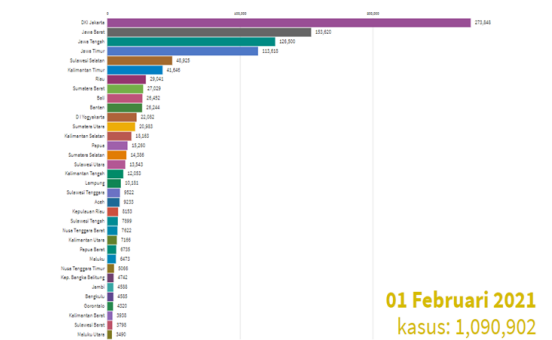
Keywords: Content Analysis, Education Message, Health Protocol, Instagram

1. PENDAHULUAN

Sejak Desember 2019 dikota Wuhan, China, melaporkan kasus pertama virus baru yang diberi nama novel coronavirus (SARS-CoV-2) dan dikenal sebagai corona virus disease 2019 (COVID-19). Virus yang dikatakan berasal dari Wuhan, Tiongkok dan dapat ditularkan dari manusia ke manusia (Susilo et al., 2020) berhasil menyebar di 213 negara di dunia. Tak terkecuali di Indonesia, pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo bersama dengan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengumumkan kasus COVID-19 pertama di Indonesia. Penyebaran virus COVID-19 dapat dikatakan sangat tidak terkendali, semakin hari jumlah pasien positif terus bertambah di seluruh dunia dan pada tanggal 12 Maret 2020 WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi (World Health Organization, 2020).

Setiap hari angka peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia semakin melonjak tajam. Menurut data resmi Kementerian Kesehatan yang dihimpun dari kemenkes.go.id jumlah kasus positif corona per tanggal 1 Februari 2021 sebanyak 1.090.902 jiwa.

Tabel 1 Jumlah Kasus COVID-19 di Indonesia



(Sumber: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>).

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan kasus secara drastis di seluruh provinsi di Indonesia sejak kasus pertama di bulan Maret 2020. Dengan besarnya angka positif COVID-19 di Indonesia dan kemungkinan akan terus bertambah, maka hal ini layak mendapat perhatian yang serius dari pemerintah. Upaya pemerintah dalam penanganan wabah yang

diakibatkan virus COVID-19 ini sudah tertuang dalam berbagai kebijakan dan regulasi. Seperti kebijakan Work From Home atau bekerja dari rumah, pembelajaran online, pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Pulau Jawa dan Bali, serta wilayah yang dinyatakan zona merah penyebaran COVID-19.

Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu wilayah penyebaran virus Corona yang terus menunjukkan peningkatan dari hari ke hari serta belum ada grafik yang menunjukkan pergerakan menurun sampai saat ini. Melalui laman <http://infocovid19.jatimprov.go.id/> yang diakses pada 1 Februari 2021 bahwa data kasus positif di provinsi Jawa Timur sebagai berikut:



(Sumber: Situs resmi Pemprov Jawa Timur Penanganan COVID-19 Diunduh dari <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>)

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dijabarkan bahwa data kasus positif di Provinsi Jawa Timur sudah mencapai 113.488 dan jumlah kasus sembuh sebanyak 98.188 dengan case recovery rate 86.52%. Sedangkan kasus meninggal sebanyak 7.864 dengan case fatality rate 6.93%. Dengan menggunakan data-data yang disajikan dalam situs tersebut, maka dapat dianalisa bagaimana sebenarnya peta penyebaran virus corona di Provinsi Jawa Timur.

Fenomena tingginya angka infeksi Covid-19 di Provinsi Jawa Timur menjadi pertanda serius untuk segera ditanggulangi. Permasalahan besar dalam wabah Covid-19 yaitu sikap abai masyarakat terhadap protokol kesehatan. Melihat kondisi masyarakat yang masih minim pemahaman mengenai protokol kesehatan, diperlukan pengenalan protokol kesehatan sebagai prioritas dalam mencegah penularan virus lebih meluas.

Sikap abai masyarakat yang paling sering ditemui adalah tidak memakai masker, berkerumun, hingga lalai dalam menjaga jarak.

Padahal aturan protokol kesehatan sudah sangat jelas melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan, elemen protokol kesehatan antara lain: 1) Mencuci tangan menggunakan sabun dan membilas dengan air mengalir, 2) Menjaga Jarak 3) Memakai masker, 4) Hindari kerumunan dan keramaian, apabila terpaksa berada di keramaian wajib jaga jarak 1 meter dengan orang disekitarnya, 5) Menjaga pola makan sehat. Sehingga dibutuhkan upaya kreatif lembaga pemerintahan dalam memberikan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat untuk menumbuhkan sikap taat dan patuh protokol kesehatan.

Pesatnya perkembangan teknologi memudahkan interaksi dan komunikasi jarak jauh hingga ke pelosok-pelosok desa. Berbagai informasi, berita, hiburan, kesukaan, berbelanja, dan mencari kenalan bisa diakses melalui internet hanya sekali klik saja. Melalui internet, kita melakukan migrasi dari dunia nyata ke dunia maya, dunia maya seolah tampil begitu perkasa karena telah menghapus dimensi waktu, jarak dan tempat (Haris Sumadira, 2014). Kebebasan menuangkan ide, gagasan dan komentar di media sosial menjadikan seseorang yang dulunya pendiam berani berbicara. Secara ideologis, pesan apapun yang disebarluaskan media komunikasi massa, selayaknya mencerahkan, inspiratif dan motivatif.

Menurut survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia periode 2019-kuartal II/2020 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 23,5 juta atau 8,9% dibandingkan pada tahun 2018. Jumlah pengguna internet paling banyak berasal dari Provinsi Jawa Barat, yakni 35,1 juta orang. Posisi kedua ditempati oleh Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 25,5 juta jiwa. Jawa Timur, dengan jumlah 23,4 juta jiwa. Sementara pengguna internet di Sumatera Utara mencapai 11,7 juta orang dan di susul Provinsi Banten 9,98 juta orang. Dan Jakarta mencapai 8,9 juta orang. Fakta ini bisa diambil sebagai peluang sekaligus tantangan untuk menjangkau seluas-luasnya pengguna internet dalam mendapatkan informasi mengenai pesan-pesan protokol kesehatan.

Instagram adalah media sosial paling populer di Indonesia. Sebagian besar

masyarakat menggunakan instagram sebagai media sosial utama. Mudahnya menggunakan aplikasi instagram membuat pengguna menjadikan instagram sebagai media informasi, saling membagikan kegiatan sehari-hari maupun menjadi media saling bertukar opini, itu semua untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam penggunaannya instagram bertransformasi menjadi media informasi edukasi.

Pengguna instagram sepanjang tahun jumlahnya semakin bertambah, menurut data Napoleon Cat, sebuah perusahaan analytic sosial media terkemuka, pada bulan Januari hingga Mei 2020, Pengguna instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta pengguna. Adapun grafik peningkatan pengguna instagram di Indonesia pada tahun 2020 sebagai berikut:

Gambar 1 Grafik Pengguna Instagram Periode Januari hingga Mei 2020



Melihat fakta diatas, maka Instagram merupakan sosial media yang cocok dijadikan sebagai media informasi penyampaian pesan-pesan protokol kesehatan. Hal ini menjadi kabar baik bagi instansi pemerintah maupun swasta untuk menggerakkan pesan protokol kesehatan sesering mungkin di platform instagram.

Salah satu lembaga pemerintahan yang aktif memberikan edukasi protokol kesehatan di masa pandemi adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Dengan memanfaatkan trend pertumbuhan instagram yang begitu pesat, Kominfo Jatim melakukan upaya edukasi protokol kesehatan.

Akun @kominfojatim merupakan akun resmi milik Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur atau yang biasa dikenal dengan nama Kominfo Jatim. Akun instagram ini dibuat pada tanggal 18

Februari 2019, dengan pengikut sebanyak 22,7 ribu dan postingan sebanyak 1.240. Media sosial Kominfo Jatim digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kebijakan pemerintah Provinsi Jawa Timur, serta menyebarkan berita terkait dengan perkembangan di Jawa Timur.

Sejak pandemi Covid-19 melanda Jawa Timur, akun instagram @kominfojatim menjadi pusat informasi bagi masyarakat Jawa Timur untuk mengakses segala macam perkembangan penyebaran Covid-19, serta sebagai media edukasi protokol kesehatan Covid-19.

Upaya edukasi protokol kesehatan melalui akun instagram @kominfojatim disajikan dalam berbagai konten yang menarik. Salah satunya dalam bentuk video animasi. Video animasi dengan gambar bergerak tentu sangat menarik dibandingkan dengan pesan teks biasa. Penggunaan video animasi di era teknologi abad ke-20 jarang dijumpai pada media sosial instagram. Pembuatan video animasi yang sedikit rumit dan butuh keahlian tertentu menyebabkan kurangnya kuantitas video animasi protokol kesehatan di media sosial.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang isi pesan edukasi protokol kesehatan pada akun instagram @kominfojatim dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Analisis Isi Pesan Edukasi Protokol Kesehatan Pada Akun Instagram @kominfojatim”

2. KAJIAN LITERATUR

A. Analisis Isi

Menurut Smith dalam buku karya Nanang Martono yang berjudul Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (2012:86) Analisis adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari sebuah teks (verbal) secara sistematis dan objektif dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu dari suatu materi. Metode ini tidak menggunakan manusia sebagai obyek penelitian, tetapi menggunakan sebuah simbol atau teks yang berada di dalam media tertentu untuk mengungkap berbagai informasi dibalik data yang ditampilkan pada media tersebut kemudian simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis (Martono, 2012:110).

Analisis Isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat

dicontoh (*replicable*) dan data yang valid dengan melihat isi konteksnya, serta menggambarkan tendensi dari suatu pesan komunikasi (Natasha, 2015)

Menurut Fiske (dalam Eriyanto 2011: 2) ada dua bentuk aliran dalam studi isi, yakni aliran transmisi dan aliran produksi.

- Aliran transmisi adalah sebuah aliran yang melihat komunikasi sebagai bentuk pengiriman pesan. Proses dilihat secara linear dari komunikator kepada komunikan. Peranan yang digambarkan yaitu komunikator berperan aktif, sedangkan komunikan berperan pasif.

- Aliran produksi dan pertukaran makna, aliran ini memandang proses komunikasi sebagai proses penyebaran (pengiriman dan penerimaan pesan), aliran ini memandang komunikasi sebagai produksi dan pertukaran makna.

Perbedaan antara aliran transmisi dan aliran produksi dan pertukaran makna terdapat pada pengertian tentang pesan dan makna. Pada aliran transmisi, menitikberatkan pada penekanan pesan, apa yang pengirim (komunikator) kirimkan kepada khalayak, pesan tersebut dapat berupa berita, kartun, film, iklan dan sebagainya. Sedangkan pada aliran produksi dan pertukaran makna, inti tersebut adalah Makna, Makna yang dimaksud disini adalah bukan apa yang dikirim, tetapi apa yang dikonstruksi, atau apa yang dibaca.

Pada analisis isi aliran transmisi, pesan adalah apa yang tampak (dapat didengar, dirasakan, atau dibaca). Sebaliknya, pada analisis isi aliran produksi dan pertukaran makna, adalah pesan yang tersirat, bersifat latent, tidak dapat dilihat ataupun didengar secara langsung. Penelitian yang pada aliran transmisi meneliti dituntut menghitung secara cermat aspek-aspek yang tampak pada suatu pesan sedangkan pada aliran produksi dan pertukaran makna dituntut jeli dalam pemaknaan suatu yang ada dibalik suatu pesan.

B. Pesan Edukasi

Pada hakikatnya pesan merupakan sesuatu yang disampaikan, baik lisan maupun tertulis yang berupa informasi atau komunikasi. Dalam hal ini, disadari bahwa dalam proses komunikasi, pesan sangat penting. Oleh sebab itu, agar pesan dapat diterima dari pengguna ke pengguna lain, maka proses pengiriman atau penyampaian pesan membutuhkan suatu media perantara.

Media ini dimaksudkan supaya pesan yang dikirimkan oleh sumber dapat diterima dengan baik oleh penerima. Dalam proses pengiriman pesan itu hendaknya dikemas untuk mengatasi gangguan yang muncul dalam transmisi pesan sehingga tidak menimbulkan perbedaan makna yang diterima oleh penerima (Djawad, 2016)

Edukasi memiliki arti pendidikan. Pendidikan berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Paedagogy*, yang bermakna seorang anak pergi dan pulang sekolah diantar pelayan. Pelayan yang mengantarkan dinamakan *Paedagogos*, dalam Bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *Educate* yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu yang berada didalam. Dalam Bahasa Inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Kadir, 2012 : 59, dalam Herawati, 2016 : 12).

Adler berpendapat bahwa pendidikan adalah proses dimana semua kemampuan manusia dipengaruhi oleh pembiasaan yang baik untuk membantu orang lain dan dirinya sendiri mencapai kebiasaan yang baik (dalam Herawati, 2016: 13).

Edukasi atau disebut juga pendidikan adalah segenap usaha yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik itu individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003).

Edukasi kesehatan dalam penelitian ini sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan dalam hal ini protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Melalui sebuah edukasi kesehatan yang dirancang dan disampaikan sedemikian rupa diharapkan masyarakat awam mampu memperoleh informasi kesehatan yang baik dan benar.

C. Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan adalah panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penyakit tertentu (Elgaputra et al, 2020). Tujuan penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemi. Prinsip utama protokol

kesehatan adalah perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan secara umum harus memuat:

1. Perlindungan Kesehatan Individu Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Prinsip pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui ketiga pintu masuk tersebut dengan beberapa tindakan, seperti:

- a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.
- b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan

rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.

- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit. Orang yang memiliki komorbiditas/penyakit penyerta/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru, gangguan jantung, gangguan ginjal, kondisi immune compromised/penyakit autoimun, kehamilan, lanjut usia, anak-anak, dan lain lain, harus lebih berhati-hati dalam beraktifitas di tempat dan fasilitas umum.

D. Instagram

Menurut *Wikipedia* yang diakses pada tanggal 14 Mei 2021, Instagram berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Menurut Bambang Winarso dikutip dari *daily-social.id* pada 22 Mei 2021 pukul 4:35 WIB, Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis iOS, Android dan Windows Phone dimana pengguna dapat membidik, meng-edit dan mem-posting foto atau video ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya.

Menurut (Bambang Dwi Atmoko:2012) dalam bukunya yang berjudul *Instagram Handbook*, Pengertian Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori analisis isi Fiske, yaitu menganalisis isi pesan yang tampak dan tidak tampak.

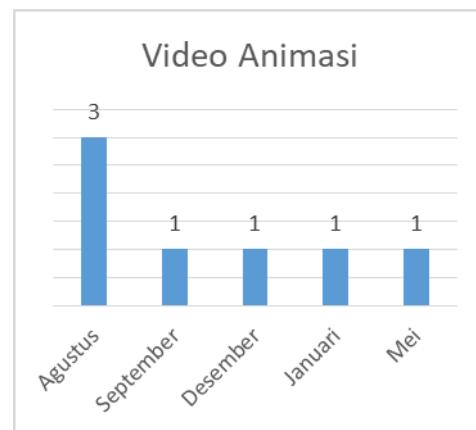
Fokus penelitian ini adalah menganalisis isi video animasi protokol kesehatan pada akun instagram @kominfojatim dengan unit analisis

yang diteliti adalah teks dan adegan yang terdapat pada video animasi tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pesan Edukasi Instagram @kominfojatim

Penulis mengamati serta meneliti pesan edukasi protokol kesehatan dalam postingan video animasi yang diunggah pada Instagram @kominfojatim mulai tanggal 1 Agustus sampai 12 Mei 2021. Penulis mendokumentasikan postingan Instagram @kominfojatim hanya yang terdapat unsur pesan edukasi protokol kesehatan dalam bentuk tangkapan layar dan penulis mendapatkan sebanyak 7 video animasi pesan edukasi protokol kesehatan. Data tersebut penulis sajikan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2 Jumlah Postingan Video Animasi Pesan Edukasi Protokol Kesehatan

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa ada 7 postingan video animasi pada kurun waktu 10 bulan pengamatan. Dengan rincian sebagai berikut:

- Pada bulan Agustus tercatat ada 3 video animasi pesan edukasi protokol kesehatan. Video tersebut berjudul “Adaptasi Kebiasaan Baru Melakukan Rapat”, “Masker Kain Standar WHO”, “Uji Coba Pembelajaran Tatap Muka”.
- Pada bulan September tercatat ada 1 video animasi pesan edukasi protokol kesehatan. Video tersebut berjudul “Adaptasi Baru Melakukan Ibadah”

- Pada bulan Desember tercatat ada 1 video animasi pesan edukasi protokol kesehatan. Video tersebut berjudul “Ancaman Gelombang Kedua Covid-19”

- Pada bulan Januari tercatat ada 1 video animasi pesan edukasi protokol kesehatan. Video tersebut berjudul “Bila Kita Positif Covid-19”

- Pada bulan Mei tercatat ada 1 video animasi pesan edukasi protokol kesehatan. Video tersebut berjudul “Waspada Covid-19”

Dalam setiap gambar tangkapan layar, penulis menganalisis, menguraikan dan menjelaskan isi pesan edukasi protokol kesehatan secara deskriptif baik isi pesan yang tampak maupun yang tidak tampak, untuk pesan yang tersirat menggunakan interpretasi sendiri

b) Deskripsi Hasil Penelitian

1) Adaptasi Kebiasaan Baru Melakukan Rapat

Pesan yang tampak (*Manifest*)

Pada video animasi adaptasi kebiasaan baru melakukan rapat, terlihat dua orang laki-laki dan perempuan sedang mengadakan rapat duduk berjarak sambil mengenakan masker, kemudian pada detik selanjutnya menampilkan laki-laki dan perempuan berkumpul sekitar 3 orang dengan jaga jarak, dengan anjuran durasi rapat hanya 1 jam, didalam ruangan rapat harus terdapat ventilasi agar terjadi sirkulasi udara yang sehat untuk dihirup, pada saat rapat offline dianjurkan juga untuk tidak makan atau mium secara bersama-sama.

Pesan yang tidak tampak (*Latent*)

Menggunakan masker, jaga jarak, mengurangi jumlah orang disuatu ruangan, mengatur letak ventilasi, hingga larangan makan dan minum dengan berkerumun merupakan poin-poin penting pelaksanaan protokol kesehatan saat berada diluar rumah.

Pesan tak tampak pada video diatas memberikan pemahaman kepada khalayak mengenai adaptasi kebiasaan baru di era pandemic virus Covid-19. Video animasi tersebut mengingatkan dan mengajarkan betapa pentingnya menaati dan menerapkan protokol kesehatan disetiap aktivitas, seperti mengadakan rapat offline.

Karena tanpa penerapan protokol kesehatan saat mengadakan rapat offline dapat memicu penularan virus Covid-19 secara massif.

2) Uji Coba Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Jawa Timur

Hasil Analisis:

Pesan yang tampak (*Manifest*)

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, meninjau pelaksanaan uji coba pembelajaran tatap muka di kota Nganjuk. Khofifah Indar Parawansa mengunjungi 3 sekolah yang menjadi percontohan penerapan protokol kesehatan saat pembelajaran tatap muka.

Penerapan protokol kesehatan secara ketat tersebut dapat dilihat dari penggunaan face shield pada setiap siswa yang hadir, serta adanya pembatas di tiap meja.

Hal tersebut bisa dijadikan sebagai contoh yang baik untuk sekolah-sekolah lainnya dalam penerapan system belajar tatap muka di era new normal.

Pesan yang tidak tampak (*Latent*)

Penerapan protokol kesehatan secara ketat telah dilakukan melalui program pembelajaran tatap muka di 3 sekolah di kota Nganjuk. Hal ini menjadi kabar gembira bagi siswa-siswi yang selama pandemik hanya bisa belajar dari rumah atau online.

Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 saat pembelajaran tatap muka, nantinya protokol kesehatan ketat akan diberlakukan seperti memakai face shield dilingkungan sekolah, hingga penggunaan pembatas meja untuk mengurangi kontak langsung antar siswa.

Dengan adanya uji coba pembelajaran tatap muka tersebut memberikan harapan dan kepercayaan pada dunia pendidikan Indonesia, bahwa belajar di sekolah dapat dilaksanakan kembali. Meskipun begitu, masyarakat khususnya siswa harus bisa beradaptasi pada kebiasaan baru ini.

3) Masker Kain Standar WHO

Hasil Analisis:

Pesan yang tampak (*Manifest*)

Masker menjadi perlengkapan yang sangat dianjurkan selama masa pandemik Covid-19. Melalui video tersebut khalayak diajarkan untuk memilih masker kain yang baik dan benar sesuai rekomendasi WHO. Masker kain cocok digunakan secara massal saat pandemik karena masker kain gampang dibuat dan bisa dipakai berulang kali.

Pada gambar tangkapan layar tersebut dijelaskan bahwa masker kain yang efektif menurut anjuran WHO adalah masker kain harus memiliki 3 lapisan, yaitu lapisan dalam berfungsi mencegah droplets keluar, berbahan mudah menyerap air seperti katun. Lapisan tengah sebagai penayaring droplets dari dalam maupun luar, berbahan tidak mudah menyerap air seperti furing sintesis. Lapisan luar mencegah kontaminasi droplets dari luar, berbahan tidak menyerap air seperti polyester.

Pesan yang tidak tampak (*Latent*)

Video animasi diatas berdurasi 50 detik mengandung pesan edukasi yang mengajarkan khalayak untuk lebih cermat dalam memilih masker kain yang baik sesuai dengan rekomendasi WHO.

Kutipan informasi yang digunakan sangat bagus karena mengutip informasi resmi dari WHO. Semenjak pandemic Covid-19 rekomendasi WHO menjadi rujukan dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 di seluruh dunia.

Saat ini memakai masker menjadi hal yang wajib dilakukan masyarakat saat beraktivitas diluar rumah. Aneka jenis masker pun bertebaran di e-commerce dengan harga yang bervariasi. Namun sayangnya, minimnya pengetahuan masyarakat atas pemilihan masker yang tepat, seringkali membuat pemakaian masker untuk mencegah virus Covid-19 menjadi kurang efektif.

Video ini memberikan edukasi kepada khalayak untuk lebih kritis, bahwa untuk melindungi diri dari ancaman virus Covid-19, pemilihan masker kain yang tepat juga harus diperhatikan. Mengingat virus Covid-19 ini cepat menular melalui droplets, maka pemakaian masker kain yang memiliki 3 lapisan dapat memaksimalkan protokol kesehatan yang diterapkan sehari-hari.

4) Adaptasi Kebiasaan Baru Melakukan Ibadah

Hasil Analisis:

Pesan yang tampak (*Manifest*)

Dimasa adaptasi kebiasaan baru atau biasa disebut new normal melakukan ibadah tidak bisa bebas seperti dahulu, seperti pada video ini terlihat ada 5 orang terdiri dari 3 perempuan dan 2 laki-laki memakai masker. 5 orang pada gambar tangkapan layar tersebut mewakili 5 agama di Indonesia. Ketika melakukan ibadah diluar rumah baiknya memastikan tubuh dalam keadaan sehat, menghindari kontak dengan Jemaah lain, jaga

jarak 1 meter, tak lupa juga membawa peralatan ibadah sendiri untuk mencegah meminjam alat sholat di masjid yang kemungkinan membawa partikel virus Covid-19. Diakhir video tak lupa juga dianjurkan untuk segera pulang selesai ibadah.

Hal-hal yang tampak pada video diatas merupakan suatu anjuran untuk tetap menerapkan protokol kesehatan saat beribadah diluar rumah.

Pesan yang tidak tampak (*Latent*)

Pesan yang tidak tampak pada video diatas yaitu ditengah adaptasi kebiasaan baru atau new normal khalayak tetap bisa beribadah di tempat ibadah, namun khalayak diajarkan untuk patuh protokol kesehatan seperti yang tergambar pada video.

Mengingat virus ini adalah hal baru yang dialami masyarakat, maka poin-poin protokol kesehatan harus sering diterapkan saat beraktivitas diluar rumah, terutama saat beribadah.

Penerapan protokol kesehatan yang terkandung pada video tersebut berguna untuk mengurangi resiko penularan virus Covid-19 di tempat ibadah.

5) Ancaman Gelombang Kedua

Hasil Analisis:

Pesan yang tampak (*Manifest*)

Ancaman gelombang kedua Covid-19 mengintai kita semua. Hal ini terlihat dari tangkapan layar disertai gambar beberapa orang petugas berseragam APD tengah memakamkan korban Covid-19 di pemakaman khusus Covid-19.

Dengan meninjau tingginya angka pasien Covid-19, yang diharapkan melalui video ini adalah jangan lengah menerapkan protokol kesehatan, tetap terapkan protokol kesehatan. Selalu memakai masker, sering cuci tangan menggunakan sabun, jaga jarak hindari kerumunan.

Pesan yang tidak tampak (*Latent*)

Ancaman gelombang dua Covid-19, menjadi ancaman serius bagi Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Timur. Tanpa masyarakat sadari virus Covid-19 masih ada di sekitar mereka. Banyaknya korban akibat virus Covid-19 tak bisa dipungkiri lagi. Hal ini semacam peringatan bagi masyarakat agar tetap waspada, jangan lengah.

Ajakan untuk tetap disiplin protokol kesehatan menjadi jalan persuasive untuk mencegah kemungkinan gelombang dua Covid-19 terjadi. Karena dengan menjaga

jarak, memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, serta hindari kerumunan menjadi jalan efektif memperlambat penularan virus Covid-19.

6) Bila Kita Positif COVID-19

Hasil Analisis:

Pesan yang tampak (*Manifest*)

Video animasi yang berdurasi 55 detik ini menceritakan bagaimana upaya yang dilakukan saat terpapar Covid-19. Hal yang dilakukan adalah segera lakukan isolasi mandiri di tempat yang ditentukan. Kalau tidak bergejala, isolasi dapat dilakukan selama 14 hari. Isolasi berarti tidak berinteraksi dengan orang lain, agar tidak menularkan virus Covid-19. Ditempat isolasi pun masih bisa berolahraga serta hal yang paling penting adalah konsumsi vitamin dan makan makanan sehat serta tetap semangat dan optimis.

Pesan yang tidak tampak (*Latent*)

Pesan yang tidak tampak dari video ini adalah ketika dinyatakan positif Covid-19 maka hal yang paling utama untuk dilakukan adalah tidak perlu panik, cukup melakukan isolasi mandiri di tempat yang baik dan layak selama 14 hari.

Olahraga ringan bermanfaat untuk meningkatkan ketahanan jantung dan paru-paru pasien Covid-19 yang sedang menjalani isolasi mandiri. Mengonsumsi vitamin dan makan-makanan yang sehat adalah salah satu kebutuhan utama untuk meningkatkan imunitas tubuh untuk melawan virus Covid-19.

Berolahraga, mengonsumsi vitamin, makan-makanan sehat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan imunitas tubuh. Poin ini juga terdapat pada poin protokol kesehatan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES.382/2020 Tentang Protokol Kesehatan.

7) Waspada! Jangan Lengah, Disiplin Protokol Kesehatan

Hasil Analisis:

Pesan yang tampak (*Manifest*)

Pentingnya penerapan protokol kesehatan 3M yang meliputi Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak saat berada di kerumunan orang banyak, atau beraktivitas diluar rumah.

Pesan yang tidak tampak (*Latent*)

Pesan ajakan kepada khalayak untuk tetap waspada dalam menghadapi virus Covid-19, dengan selalu menerapkan standar protokol

kesehatan 3M. Tidak hanya itu, pada video ini juga melarang khalayak untuk merayakan tradisi secara berlebihan di tengah pandemi.

c) Hasil Pembahasan Keseluruhan

Pesan edukasi protokol kesehatan yang diunggah pada akun Instagram @kominfojatim dikemas dalam bentuk video animasi. Video animasi yang diunggah tersebut menampilkan grafis yang unik dan menarik serta informasi yang dimuat sangat mudah dimengerti dan dipahami.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, terdapat 7 video animasi protokol kesehatan. Video animasi tersebut mengandung nilai edukasi berupa pencegahan penyebaran Covid-19, pengetahuan mengenai protokol kesehatan dan pesan ajakan menaati protokol kesehatan.

Rangkaian video animasi tersebut untuk menyampaikan usaha kominfo jatim dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menaati protokol kesehatan. Memberikan dan meyakinkan pemahaman informasi protokol kesehatan sehingga timbul tindakan atau aksi nyata dari masyarakat yaitu penerapan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari.

Hal pertama yang ditekankan oleh kominfo jatim adalah upaya edukasi khalayak untuk mencegah penyebaran Covid-19 saat beraktivitas diluar rumah. Gambaran usaha kominfo jatim dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 disampaikan melalui video adaptasi kebiasaan baru saat rapat *offline*, kemudian penjelasan video mengenai uji coba pembelajaran tatap muka yang dihadiri oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, serta tergambar pada video adaptasi melakukan ibadah. Pemahaman informasi protokol kesehatan yang ada pada video tersebut seperti memakai masker, menjaga jarak, pemanfaatan alat-alat tertentu dalam mendukung penegakan protokol kesehatan.

Pada rangkaian pesan edukasi protokol kesehatan selanjutnya, akun Instagram @kominfojatim focus untuk memberikan pengetahuan baru kepada khalayak yaitu dengan membagikan informasi mengenai pemilihan masker kain yang sesuai dengan anjuran WHO serta hal yang dilakukan saat terpapar Covid-19. Hal ini secara tidak langsung memperkaya pengetahuan masyarakat serta menggugah pola pikir yang

awalnya tidak tahu menjadi tahu, serta siap dalam menghadapi pandemi.

Yang terakhir adalah penyampaian pesan edukasi untuk patuh terhadap protokol kesehatan serta tetap waspada terhadap virus Covid-19 juga menjadi usaha Kominfo Jatim dalam penanggulangan wabah virus ini. Dengan memberikan sebuah fenomena nyata yang sedang terjadi di masyarakat pada setiap video nya, dapat membantu meminimalkan dampak yang di timbulkan oleh Covid-19, dan dapat berkontribusi mencegah penularan atau penyebaran Covid-19 di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 3. Makna pesan tampak (*manifest*) dan tidak tampak (*latent*)

No	Judul Postingan	Indikator	Pesan Isi
1	Adaptasi Kebiasaan Baru Melakukan Rapat	- Menimbulkan Kesadaran Masyarakat	Bagaimana protokol kesehatan yang harus dilakukan saat melakukan rapat atau beraktivitas diluar rumah
2	Uji Coba Pembelajaran Tatap Muka Di Jawa Timur	- Menimbulkan Kesadaran Masyarakat	Bagaimana menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar saat pembelajaran tatap muka dilaksanakan
3	Masker Kain Standar WHO	- Menimbulkan Kesadaran Masyarakat - Menambah Pengetahun Masyarakat	Mengajarkan bagaimana memilih masker kain yang sesuai dengan anjuran organisasi kesehatan dunia
4	Adaptasi Kebiasaan	Menimbulkan	Pelaksanaan protokol

	Baru Melakukan Ibadah	Kesadaran Masyarakat	kesehatan yang baik dan benar saat melakukan ibadah di luar rumah
5	Ancaman Gelombang Kedua	- Menimbulkan Kesadaran Masyarakat - Mengubah Perilaku Masyarakat	Mengajak masyarakat untuk patuh dan disiplin menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun
6	Bila Kita Positif Covid-19!	- Menimbulkan Kesadaran Masyarakat - Menambah Pengetahun Masyarakat	Mengajarkan masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat, olahraga dan konsumsi vitamin, makanan sehat sebagaimana terdapat dalam protokol kesehatan
7	Waspada! Jangan Lengah	- Menimbulkan Kesadaran Masyarakat - Mengubah Perilaku Masyarakat	Mengajak masyarakat untuk patuh dan disiplin menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun

5. KESIMPULAN

Fenomena pandemi Covid-19 merupakan peristiwa baru yang dialami masyarakat Indonesia, khususnya di provinsi Jawa Timur. Data penduduk yang terpapar per tanggal 1 Februari 2021 terdapat 113.488 kasus di Provinsi Jawa Timur. Sikap abai terhadap protokol kesehatan menjadi salah satu faktor

terus bertambahnya jumlah infeksi Covid-19. Melihat kondisi masyarakat yang masih minim pemahaman mengenai protokol kesehatan, diperlukan pengenalan protokol kesehatan sebagai prioritas dalam mencegah pemaparan virus lebih meluas.

Akun instagram @kominfojatim merupakan akun sosial media resmi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur atau yang biasa dikenal dengan nama Kominfo Jatim. Media sosial Kominfo Jatim digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim), serta menyebarkan berita terkait dengan perkembangan di Jawa Timur.

Sejak pandemi Covid-19 menyerang Indonesia, akun instagram @kominfojatim memanfaatkan platform instagram sebagai media edukasi protokol kesehatan. Edukasi protokol kesehatan melalui akun instagram @kominfojatim disajikan dalam berbagai konten yang menarik. Salah satunya dalam bentuk video animasi edukasi. Animasi dengan gambar bergerak tentu sangat menarik dibandingkan dengan pesan teks biasa.

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis isi pesan edukasi protokol kesehatan pada akun Instagram @kominfojatim, pada bab ini penulis melakukan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan edukasi yang tampak (manifest) dalam postingan protokol kesehatan akun Instagram @kominfojatim adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh Kominfo Jatim dalam mencegah penyebaran Covid-19, mengajak masyarakat untuk patuh protokol kesehatan, serta mendidik masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid.

Sedangkan hasil yang ditemukan dari pesan edukasi yang tidak tampak (latent) dalam postingan protokol kesehatan akun Instagram @kominfojatim adalah upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kesimpulan di atas pesan edukasi yang dapat ditarik dari keseluruhan postingan akun Instagram @kominfojatim yaitu sebuah ajakan untuk patuh dan menerapkan poin-poin protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, menjaga pola hidup sehat demi terhindar dari infeksi Covid-19. Pesan edukasi

protokol kesehatan yang disampaikan tersebut diharapkan dapat diterapkan secara maksimal oleh masyarakat agar upaya penanggulangan Covid-19 dapat terlaksana sesuai tujuan.

6. REFERENSI

Buku

Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Haris Sumadiria, A. .. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif: Analisis Data Sekunder, Edisi Cet. Ke-3*. Jakarta: Rajawali Pers.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Jurnal

Djawad, Alimuddin A. 2016. "Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1(1):95-101. doi: 10.33654/sti.v1i1.344.

Elgaputra, Rafi Ramadhani, Evan Yoga Adhi Sakti, Dahayu Bethari Widyandri, Alifia Riza Azhari, Claudia Renatta, Kirania Rainasya, Kiagus Sulthan Madani, Sabhinaya Vanyaska Gitawangi, Faradita Faradita, Shabrina Aulia Pradyanti, dan Sri Musta'ina. 2020. "Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 4(2):423. doi: 10.20473/jlm.v4i2.2020.423-433.

Gessa, Natasha. 2015. "ANALISIS ISI RUBRIK 'INDONESIA BANGET' PADA MAJALAH GOGIRL! TAHUN 2013 TENTANG TRADISI DI INDONESIA." 3.

Herawati, Anetty. 2016. "Analisis Isi Pesan Edukasi dalam Tayangan Kartun Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNC TV."

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

WHO. 2020. "WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020." Diambil (<https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>).

Internet

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta>

<https://infocovid19.jatimprov.go.id/>

<https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2020/05>

<https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html>

Kiminoto. 2021. "Instagram." Wikipedia. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Instagram>).

Winarso, Bambang. 2015. "Apa itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya?" Diambil (<https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>.)

Aturan Perundang-undangan

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)